



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

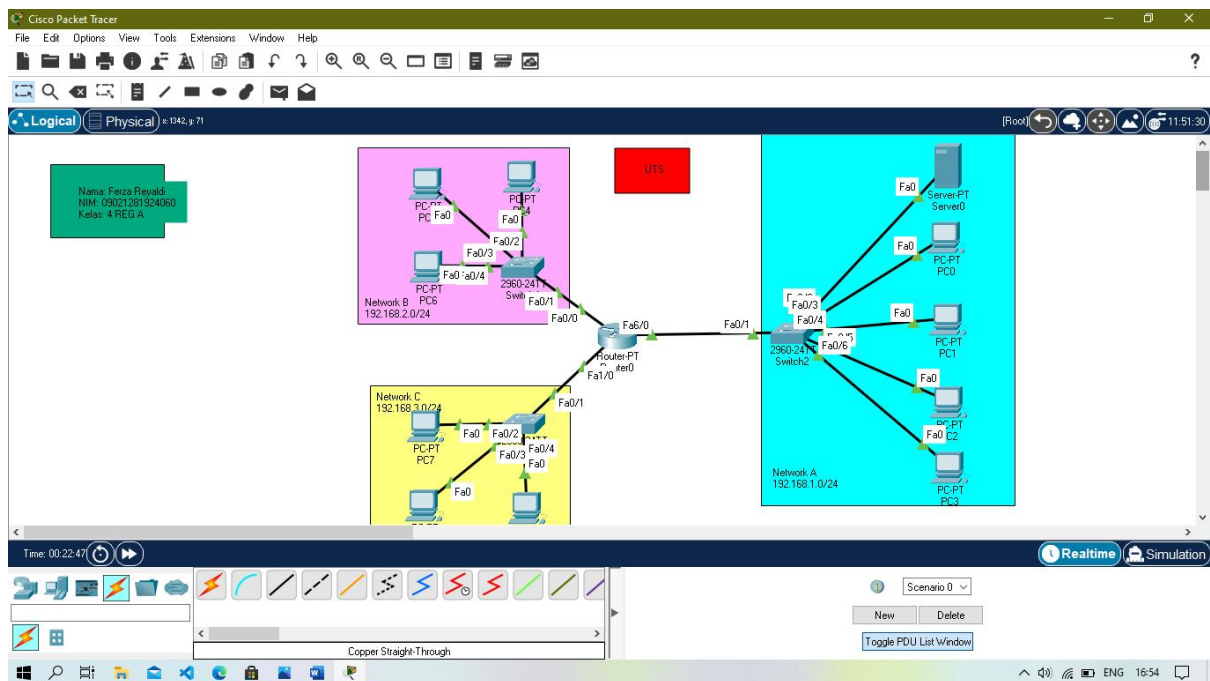
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Inderalaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon (0711) 7072729, 379249, 581700 Fax (0711) 379248, 581710
Email: ilkom@unsri.ac.id

UJIAN TENGAH SEMESTER

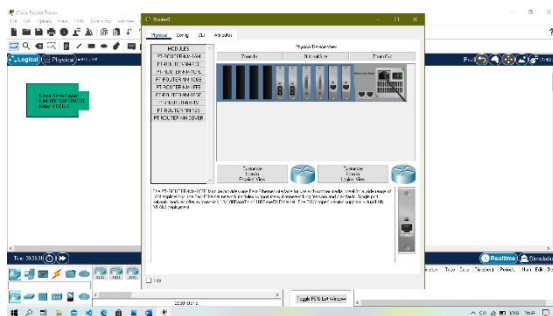
Nama : Ferza Reyaldi
NIM : 09021281924060
Kelas : 4 REG A
Mata Kuliah : Praktikum Jaringan Komputer

Berikut topologi jaringan yang dibuat:

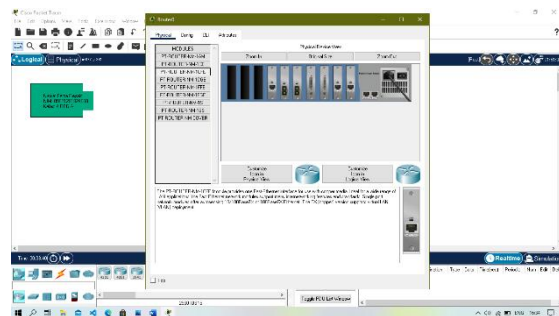


Sebelum melakukan pembuatan topologi jaringan seperti diatas, kita tambah port ethernet pada Router0.

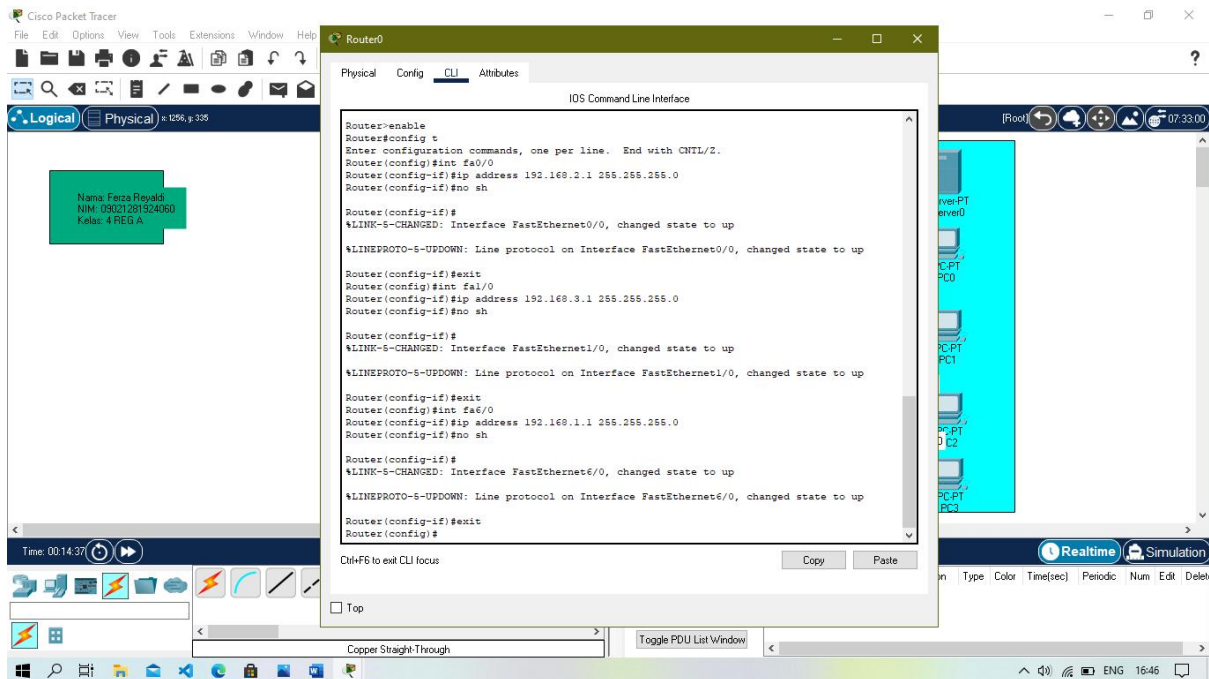
Sebelum



Sesudah



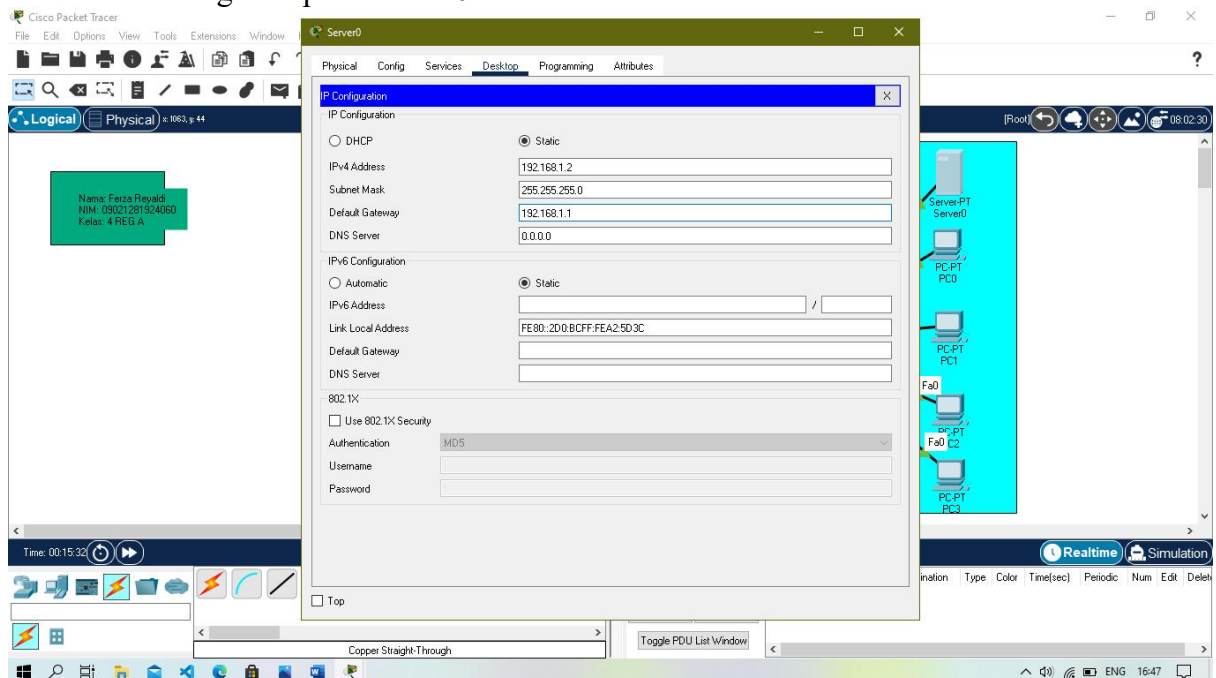
Dilakukan konfigurasi pada Router0:

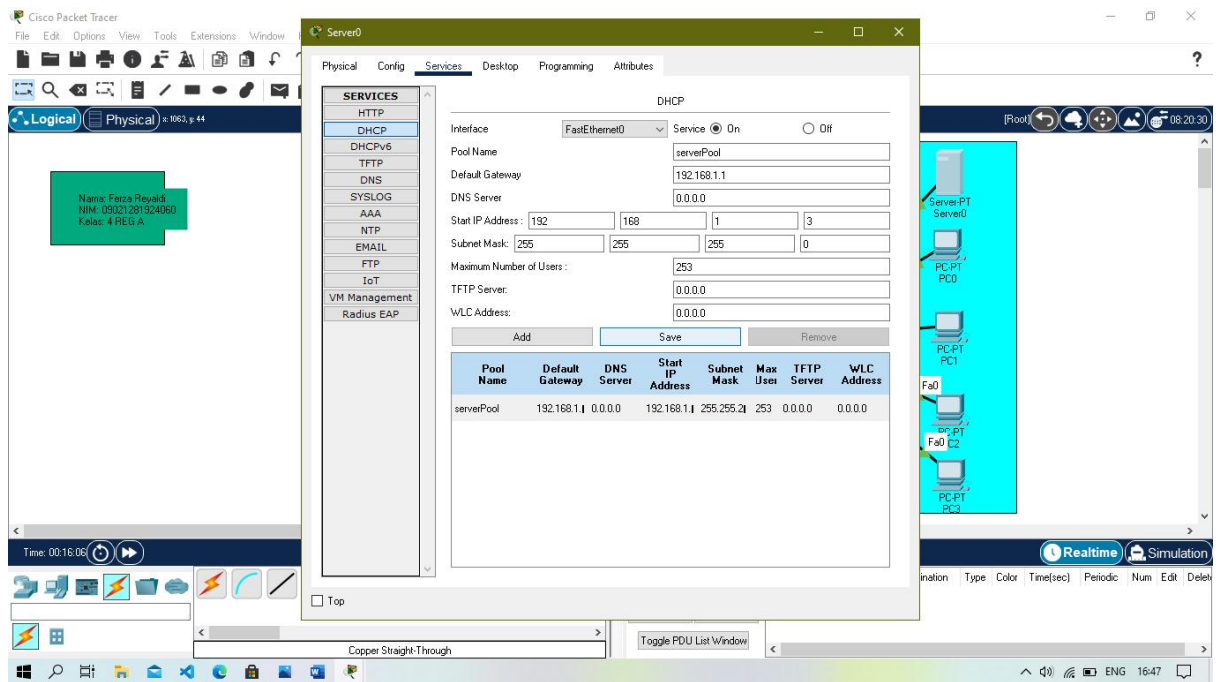


Setelah konfigurasi pada router, dilakukan konfigurasi pada Network A, Network B, dan Network C.

- Network A

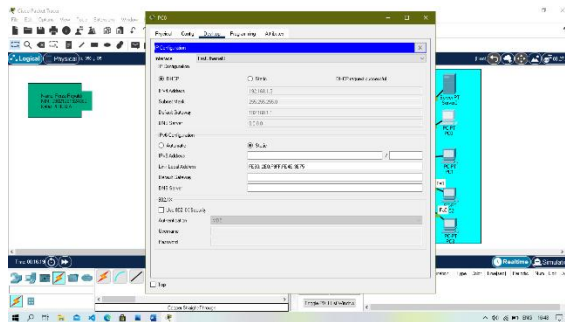
Dilakukan konfigurasi pada Server0



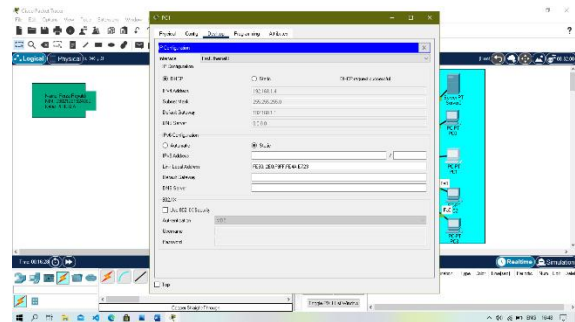


Dikarenakan telah dilakukan konfigurasi pada Server0, PC0 sampai PC3 dapat diatur IPnya dengan DHCP (diatur secara otomatis oleh server).

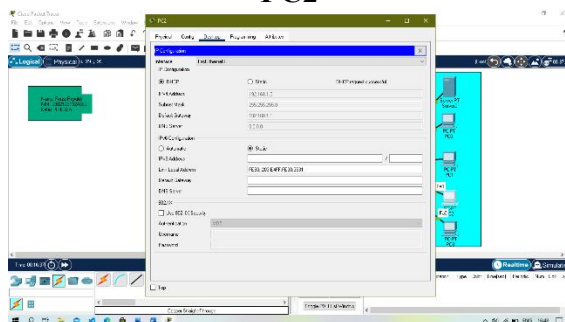
PC0



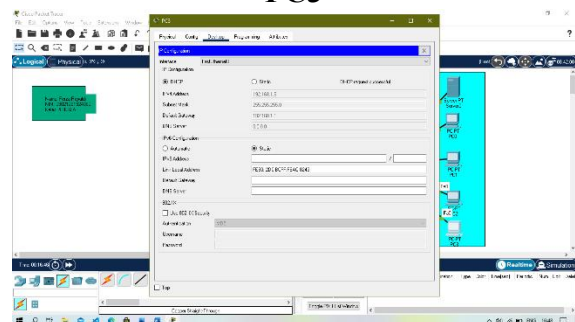
PC1



PC2



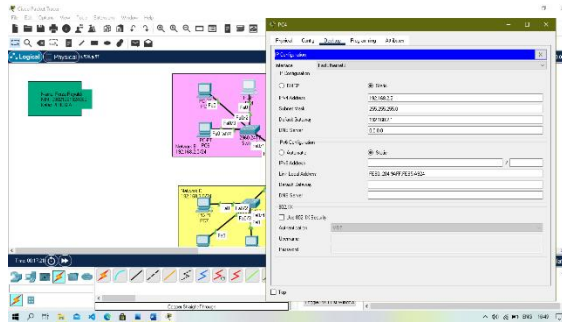
PC3



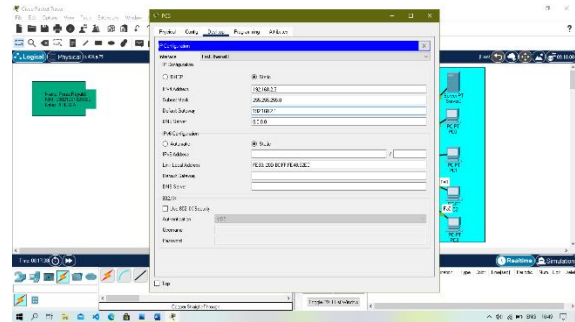
- Network B dan Network C

Dikarenakan tidak memiliki server seperti Network A, maka IP setiap PC tidak bisa diatur dengan DHCP, melainkan harus diatur dengan *static* (manual).

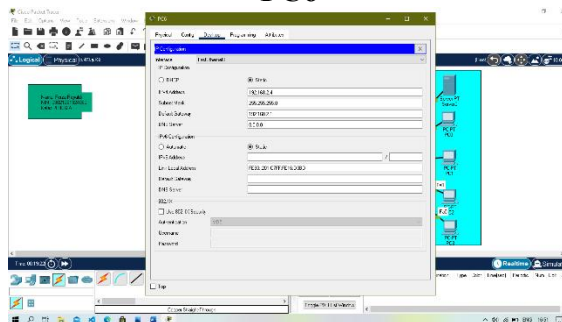
PC4



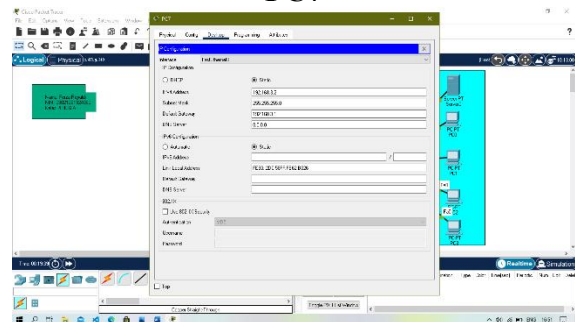
PC5



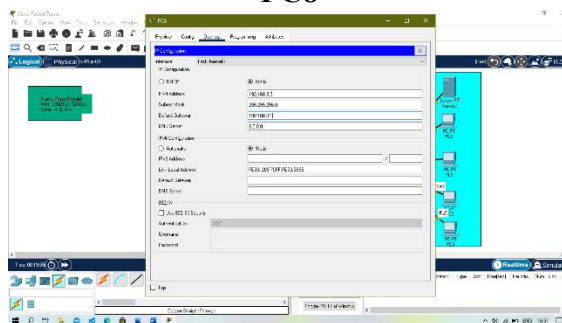
PC6



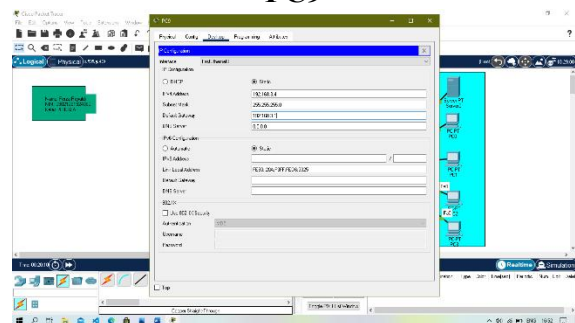
PC7



PC8

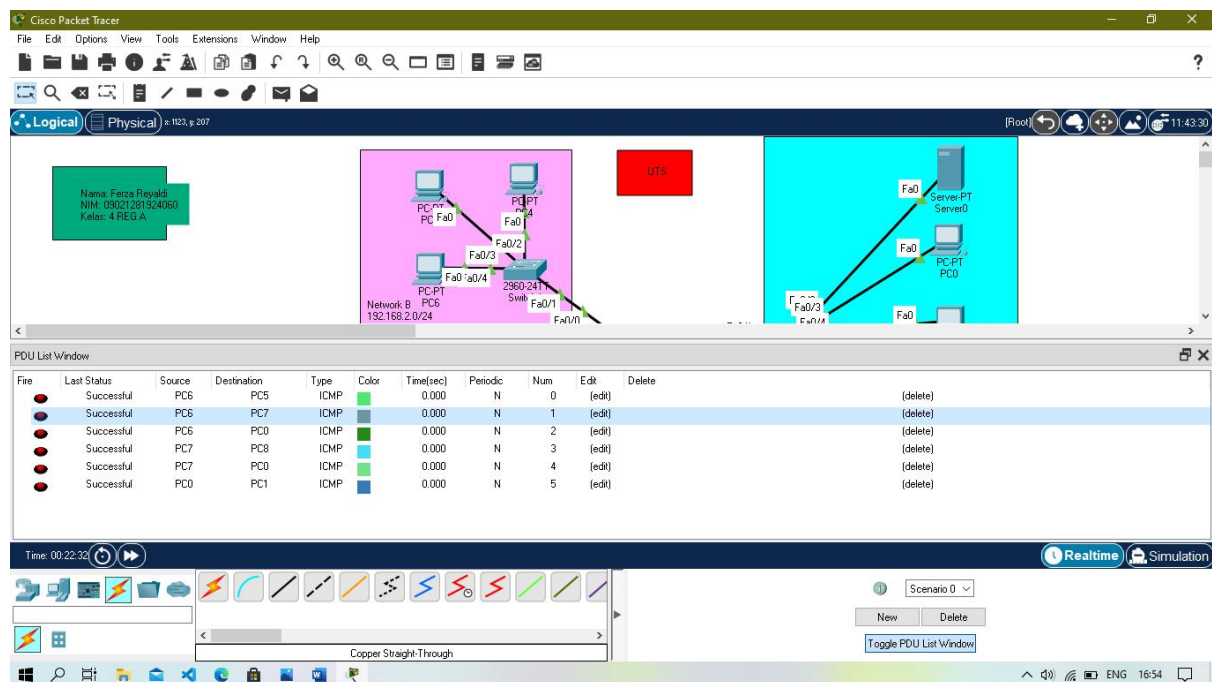


PC9



Komunikasi menggunakan Simple PDU

Hasil komunikasi antar PC baik dalam satu jaringan ataupun berbeda jaringan adalah sebagai berikut.



- Komunikasi antar PC yang satu jaringan (PC6-PC5, PC7-PC8, PC0-PC1) langsung berhasil saat percobaan pertama.
- Komunikasi antar PC yang berbeda jaringan (PC6-PC7, PC6-PC0, PC7-PC0) berhasil, namun biasanya untuk percobaan pertama mengalami kegagalan.

Kesimpulan

Setiap perangkat pada Network A, Network B, dan Network C dapat berkomunikasi satu sama lain walaupun berbeda jaringan dengan bantuan Router0 yang bertindak sebagai *default gateway* pada setiap *interface*.

Pada Network A, IP Address dapat diberikan secara otomatis ke setiap PC dikarenakan memiliki Server0 yang telah dihidupkan servis DHCPnya. Sedangkan pada Network B dan Network C, IP setiap PC harus diatur secara *static* (manual) dikarenakan jaringan mereka tidak memiliki server.